

ANALISIS PERJANJIAN KERJASAMA PERDAGANGAN INDONESIA-MALAYSIA DI TRADE EXPO TAHUN 2022

Yuke Rispanji Maulinawati¹, Dwi Fauziansyah Moenardy²

Universitas Widyatama

Yuke.rispanji@widyatama.ac.id dwi.fauziansyah@widyatama.ac.id

Abstrak

Perjanjian kerjasama perdagangan internasional menjadi salah satu penunjang kinerja ekspor Indonesia, Indonesia menjadi salah satu negara yang sering melakukan kerjasama perdagangan internasional dan salah satu kerjasama tersebut dituangkan lewat kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo 2022 untuk meningkatkan perekonomian setelah pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kontrak dagang dalam membangun kembali Indonesia setelah pandemic COVID-19, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur serta wawancara resmi dari Atase Perdagangan Indonesia selaku pihak pemerintah dan sumber-sumber relevan lainnya. Hasil dari penelitian yang sudah di analisis menghasilkan suatu perspektif baru. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa melalui kontrak dagang Indonesia mendapatkan surplus meningkat dari tahun sebelumnya. Perjanjian kerjasama Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022 merupakan upaya pemerintah dalam mendorong perekonomian Indonesia, dan perjanjian kontrak dagang tersebut menjadi salah satu faktor pendorong ekonomi Indonesia setelah Covid-19.

Kata kunci: Perdagangan Internasional, Kerjasama Perdagangan Internasional, Ekspor, Trade Expo, Kontrak Dagang.

Abstract

International trade cooperation agreements support Indonesia's export performance. Indonesia frequently engages in such agreements, including the Indonesia-Malaysia trade contract at Trade Expo 2022, aimed at economic recovery post-COVID-19. This study aims to analyze the role of trade contracts in Indonesia's post-pandemic rebuilding efforts. It employs a descriptive qualitative approach through literature review and official interviews with government and relevant sources. The findings reveal a new perspective: trade contracts have contributed to Indonesia's surplus growth compared to previous years. The Indonesia-Malaysia cooperation agreement at Trade Expo 2022 exemplifies government efforts to bolster the Indonesian economy, demonstrating the pivotal role of trade contracts in post-COVID-19 economic resurgence.

Words Key: International Trade, International Trade Cooperation, Exports, Trade Expos, Trade Contracts.

PENDAHULUAN

Pada tahun 1970 Indonesia-Malaysia menjalin kerjasama lintas batas (Border Crossing Agreement) melalui BTA (Border Trade Agreement) Perjanjian ini mencakup penjualan barang dan jasa yang terjadi di perbatasan atau bisa disebut perdagangan lintas batas Indonesia dan Malaysia, khususnya di Kalimantan Timur dan Sabah-Malaysia. BTA berlaku pada tanggal 24 agustus 1970, BTA tersebut ditinjau pertama kali di Bandung pada 21-22 Juli 2009, dan akhirnya disepakati isinya pada rapat ke-8 pada 21 Maret 2022 (Sahira, 2019), BTA bertujuan untuk memutakhirkan perkembangan dan perubahan Indonesia-Malaysia. Indonesia malaysia telah melakukan Kerjasama internasional pada tahun 1970 sampai sekarang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen akibat pandemi Covid-19. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis. Namun, pada tahun 2021, perekonomian Indonesia mulai membaik dengan pertumbuhan ekonomi (PDB) sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang sempat mengalami kontraksi (Pratiwi, 2022). Meskipun demikian, pandemi Covid-19 masih berdampak pada perekonomian Indonesia pada tahun 2021. Pada triwulan I 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sedikit meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar 5,01% (BI, 2022). Kemudian, Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 diperkirakan tetap solid pada kisaran atas 4,5-5,3% karena membaiknya permintaan domestik dan tetap kuatnya kinerja ekspor. Dengan begitu Indonesia ingin melakukan suatu kerjasama internasional yang dapat meningkatkan ekonomi setelah pandemi.

Kerja sama internasional merupakan wujud saling ketergantungan sosial. Untuk melaksanakan kerjasama perlu adanya wadah yang mampu menciptakan kondisi yang kondusif bagi kegiatan kooperatif, yang tujuannya ditentukan oleh masing-masing pihak yang berpartisipasi, termasuk tujuan dan manfaat yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat negara kita. Pada tahun 2022 Indonesia-Malaysia melakukan kerjasama internasional melalui perjanjian kerjasama perdagangan (kemendag, 2022). Perjanjian kerja sama perdagangan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, seperti negara, entitas, atau organisasi bisnis, dengan tujuan untuk meningkatkan kerja sama dalam perdagangan internasional.

Suatu perdagangan tidak bisa berjalan sendiri, maka dari itu harus ada seperangkat kesepakatan yang dituangkan lewat perjanjian. Indonesia-Malaysia melakukan Kerjasama dengan menandatangani perjanjian dagang di trade expo antar pelaku usaha. Pentingnya perjanjian Kerjasama ini bagi indonesia sangat jelas, untuk meningkatkan perdagangan nonmigas Indonesia terhadap malaysia.

Perlu di ketahui bahwa perjanjian kerjasama perdagangan menjadi salah satu penunjang kinerja ekspor indonesia. Kementerian Perdagangan Indonesia mempunyai alasan memfasilitasi pelaku usaha dengan perjanjian kerjasama perdagangan, dikarenakan karakteristik dan budaya Indonesia-Malaysia serumpun serta memiliki demografis yang strategis, tidak menutup kemungkinan pasar ini akan terbuka sangat lebar dan mudah. Dengan adanya perjanjian ini Indonesia-Malaysia menjadi saling terikat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Seperti yang diatur dalam Pasal 1320 (KUHPerdara), untuk suatu perjanjian dianggap sah, pihak-pihak harus sepakat

untuk saling mengikatkan diri, memiliki kemampuan untuk mengadakan perikatan, objek tertentu, dan sebab yang sah secara hukum. Indonesia-Malaysia memenuhi syarat sah suatu perjanjian, dengan penandatanganan perjanjian yang dilakukan langsung oleh Menteri perdagangan yaitu Zulkifli Hasan. Indonesia-Malaysia mempunyai kemampuan mengikatkan diri dengan kesepakatan yang telah di setuju kedua belah pihak yang bersifat legal.

Dari sudut pandang perekonomian perjanjian kerjasama perdagangan sangat berpengaruh terhadap pendapatan negara. Banyak pengaruh juga yang menjadikan perjanjian kerjasama perdagangan tersebut bisa berdampak positif bagi negara.

Dalam penelitian ini berupaya untuk membahas secara eksplisit **Bagaimana perjanjian kerjasama perdagangan Indonesia-Malaysia melalui trade expo tahun 2022 dapat membangun Kembali perekonomian Indonesia**, analisis yang fokus terhadap realisasi, hambatan dan pengaruh dalam kerjasama Indonesia-Malaysia dalam kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo 2022. Oleh karena ini, penelitian ini penting untuk memunculkan perspektif baru terhadap kontrak dagang.

LANDASAN TEORI

A. Kerja sama Perdagangan Internasional

Kerja sama perdagangan internasional menekankan bahwa setiap jalinan atau hubungan perdagangan internasional akan selalu menguntungkan bagi setiap negara yang terlibat didalamnya dan mempunyai prinsip akan liberalisasi dengan melibatkan komoditi barang dan jasa (Pratomo, 2007). Beberapa pihak mengembangkan strategi dalam periode waktu tertentu dengan tujuan mencapai keuntungan bersama sesuai dengan kebutuhan bersama dan prinsip pertumbuhan

saling mendukung. (Hafsah, 2000). Manusia tidak ada yang sempurna, manusia selalu membutuhkan kehadiran orang lain karena masing-masing mempunyai kekurangan dan kelemahan. Adanya kekurangan dan kelebihan dalam masing-masing individu akan menimbulkan adanya saling membutuhkan satu sama lain. Maka dari itu adanya kerjasama antar individu, antar kelompok maupun individu-kelompok untuk saling melengkapi kebutuhan masing-masing individu. Kerjasama adalah ekspresi dari perhatian dan hubungan antara individu atau kelompok lain, yang ditunjukkan melalui kegiatan yang menguntungkan semua pihak, didasari oleh saling percaya, menghargai, dan adanya norma yang mengatur.

Dalam konteks ini, kerjasama di latar belakang oleh adanya persamaan dan perbedaan yang dimiliki masing-masing negara. Bentuk kerjasama ini dilakukan oleh suatu negara dan negara lain untuk memajukan kerjasama yang saling membantu. Kerja sama perdagangan internasional merupakan aspek penting dalam perdagangan internasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi bersama. Negara-negara dapat bekerja sama untuk bersama-sama mengembangkan infrastruktur, seperti jaringan transportasi dan proyek energi, untuk meningkatkan konektivitas regional dan merangsang pertumbuhan ekonomi.

B. Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional berakar pada teori liberal klasik, yang menyampaikan Hubungan antarnegara melalui perdagangan internasional. Konsep liberalisme klasik yang dikembangkan oleh Adam Smith dalam bukunya *The Wealth of Nations* menyuarakan pandangan liberal dalam ekonomi politik, terutama terkait perdagangan internasional. (Ricardo, 1985) Perdagangan internasional berdasarkan prinsip keunggulan komparatif. Teori keunggulan komparatif adalah teori

perdagangan internasional yang menyatakan bahwa dua negara atau lebih berdagang dengan cara mengekspor produk yang mempunyai keunggulan komparatif. Menurut teori tersebut, Sebuah negara akan mendapatkan nilai atau keuntungan dari perdagangan internasional dengan melakukan spesialisasi dalam produksi produk yang efisiensi produksinya lebih tinggi. Menurut (Salvatore, 2013). Perdagangan internasional dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain berdasarkan kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud bisa saja antara individu dengan individu, antara individu dengan pemerintah suatu negara, atau antara pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Motif dasar kegiatan tersebut adalah mencari keuntungan dan menurut Salvatore perdagangan internasional memiliki manfaat yaitu semua kebutuhan barang dan jasa dapat dipenuhi, terjadinya spesialisasi dari masing-masing negara, perluasan pasar produk yang dihasilkan oleh masing-masing negara.

Perdagangan internasional adalah pemain utama dalam perekonomian global, yang melibatkan pertukaran barang dan jasa antar negara di seluruh dunia. Hal ini mencakup berbagai kegiatan ekonomi, mulai dari impor dan ekspor barang fisik hingga perdagangan jasa, investasi lintas batas, dan transfer teknologi. Dalam perdagangan internasional tidak hanya melibatkan distribusi barang dan jasa, tetapi juga menjaga hubungan antar negara, pengaruh ekonomi, sosial dan politik, serta peran penting negara-negara tersebut dalam membentuk perekonomian global saat ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis, metode yang mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang akurat dan fakta. Dalam pelaksanaan penelitian dengan metode

ini, penulis akan menjelaskan fakta terhadap analisis perjanjian kerjasama perdagangan Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022. Melalui metode deskriptif analisis dalam penelitian ini, penulis akan memberikan fakta aktual yang jelas mengenai realisasi perjanjian kerjasama perdagangan Indonesia-Malaysia dan bagaimana perjanjian ini bisa membangun dampak bagi negara Indonesia setelah pandemic covid-19.

Menurut (Sugiyono, 2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara kualitatif karena melibatkan interaksi komunikasi secara langsung antara peneliti dan subjek, secara terus menerus langsung dan terarah untuk mendapatkan informasi dan Metode pengumpulan data dari berbagai sumber kepustakaan, seperti buku, koran, majalah, naskah, dokumentasi, dan bahan lain yang relevan dengan penelitian, dikenal sebagai teknik kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjanjian Kerjasama Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022

Indonesia-Malaysia melakukan suatu perjanjian kerjasama dengan dasar teori perdagangan bebas yang merupakan adanya prinsip liberalisasi didalamnya. Maka dari itu lahirlah suatu kerjasama perdagangan internasional yang disepakati lewat perjanjian yaitu perjanjian kerjasama perdagangan Indonesia-Malaysia di Trade Expo Indonesia 2022 yang penandatangananannya di saksikan oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan. Penandatanganan kerjasama Indonesia-Malaysia menjelaskan bahwa penandatanganan ini adalah salah satu upaya pemerintah untuk menumbuhkan nilai ekspor dan promosi

produk Indonesia ke Malaysia. Dalam perjanjian kontrak dagang ini meliputi produk teh, minuman herbal, bunga berbunga, santan, tepung kelapa, dan sepeda listrik. Adanya perjanjian kerja sama perdagangan ini menunjukkan kinerja perdagangan Indonesia dan Malaysia terus meningkat meski pasca pandemi COVID-19. (Kemendag, 2022).

Sistem perdagangan yang lebih mudah di era ini menimbulkan rasa kepercayaan dari masing-masing negara, sehingga perjanjian tersebut dapat membuat pertumbuhan ekonomi suatu negara lebih cepat. Kepercayaan tersebut pun bisa membuka peluang perjanjian kerjasama perdagangan untuk suatu negara yang tentunya akan melahirkan keuntungan bagi Indonesia. Dalam kepercayaan suatu perjanjian adanya rasa saling membutuhkan dari dua negara yaitu Indonesia yang membutuhkan nilai ekspor dan keuntungan untuk penghasilan negara, sedangkan Malaysia menjaga barang dan jasa. Dengan adanya perjanjian kerjasama antarnegara, keduanya saling memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam perjanjian tersebut Indonesia-Malaysia menyepakati pengurangan tarif untuk produk yang berasal dari Indonesia ke Malaysia, sehingga tarif yang diberlakukan untuk produk tersebut lebih rendah dari tarif yang diberlakukan bagi negara-negara lain, tidak hanya mengatur pengurangan tarif, melainkan juga menyangkut akses pasar, pengembangan kapasitas dan fasilitasi perdagangan, serta investasi.

Pada tahun 2021 Indonesia dan Malaysia melakukan perjanjian kerjasama perdagangan internasional di Trade Expo yang menghasilkan surplus perdagangan sebesar 2,01 miliar dolar AS.

Perjanjian kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022 merupakan perjanjian perdagangan

yang sangat penting bagi Indonesia mengingat Malaysia merupakan mitra dagang Indonesia. Tercatat berdasarkan data Kementerian Perdagangan, perjanjian di Trade Expo tahun 2022 menghasilkan surplus tersebut didapatkan dari ekspor keseluruhan Indonesia ke Malaysia sebesar 9,57 miliar dolar AS dan impor Indonesia dari Malaysia 4,21 miliar dolar AS. Dengan begitu ekonomi Indonesia meningkat 5,3 persen (Zuraya, 2022). Keadaan tersebut menggambarkan apa yang diungkapkan Pratomo dalam teorinya yaitu negara yang terlibat dalam kerjasama perdagangan internasional akan selalu menguntungkan bagi tiap negaranya. Berdasarkan data kemendag Pada tahun 2021 Indonesia dan Malaysia melakukan perjanjian kerjasama perdagangan internasional di Trade Expo yang menghasilkan surplus perdagangan sebesar 2,01 miliar dolar AS, sedangkan perjanjian Indonesia-Malaysia di Trade Expo pada tahun 2022 ini menghasilkan surplus perdagangan nonmigas sebesar 5,36 miliar dolar AS (Kemendag, 2022).

Trade expo adalah sebuah pameran dagang besar yang dilaksanakan oleh kementerian perdagangan dengan melibatkan buyer seluruh dunia dan setiap perusahaan akan bersaing dengan perusahaan lain. disini Indonesia menampilkan produk-produk Indonesia yang perusahaannya skala besar sampai UMKM, UMKM ini yang pasti dan siap untuk ekspor jadi kualitas dan continueitas nya bagus. Kontrak tersebut memiliki jangka waktu satu tahun dan buyer sudah meraba akan mngambil produk apa saja yang akan dibawa dari Indonesia. Pembeli akan mencantumkan keterangan terhadap supplier dalam waktu berapa bulan produk akan dikirimkan dengan jumlah yang diinginkan buyer. Tetapi hal itu tidak tertulis dalam kontrak dagang, dalam kontrak dagang tersebut hanya tertulis value buyer Malaysia dan supplier Indonesia selama satu tahun. Pengiriman dalam kontrak dagang

Indonesia-Malaysia di Trade Expo di tahun 2022 biasanya dua bulan sekali atau dua bulan sekali, biasanya setiap mau perayaan hari hari besar buyer meminta supplier lebih banyak mengirimkan.

Hambatan Perjanjian Kerjasama Perdagangan Indonesia-Malaysia Trade Expo tahun 2022

Hambatan perjanjian kerjasama perdagangan merupakan tantangan yang sering dihadapi para peserta perdagangan internasional dalam memfasilitasi transaksi lintas batas. Meskipun globalisasi telah membuka pintu bagi pertumbuhan perdagangan internasional, namun masih banyak kendala yang menghambat arus barang dan jasa di seluruh dunia.

Kontrak dagang ini sangat banyak memungkinkan hal yang tidak diinginkan terjadi. Seperti negara Indonesia pada tahun 2022 yang baru bangkit dari pandemic COVID-19, itu adanya kurang persiapan sumber daya manusia dan keterbatasan produksi karena banyak karyawan-karyawan yang di tahun sebelumnya pada pandemi mengalami phk atau pengakhiran hubungan kerja dan perusahaan menjadi kekurangan sumber daya manusia. Perusahaan Indonesia juga memiliki kekurangan dalam mempersiapkan produk yang sudah ada dalam kontrak, jika ada kurangnya persiapan dan keterbatasan dalam memenuhi pemesanan maka akan terjadi yang tadinya values di kontrak dagang tinggi, bisa jadi berkurang karna adanya keterbatasan dalam produksi. Adanya hambatan operasional yaitu kelangkaan container dan biaya transportasi menjadi dua kali lipat dikarenakan pandemi juga yang tadinya sebulan bisa kirim tiga kali dalam sebulan tetapi karena adanya kelangkaan container dan kenaikan di ongkos kirim yang terjadi adalah pengirimannya sebulan sekali atau dua bulan sekali. Banyak adjustment yang dilakukan yaitu pengiriman

yang seharusnya 5 container, menjadi 4 container saja. Dalam kontrak dagang ini juga ada hambatan yang pernah terjadi yaitu kerusakan produk dalam masa produksi perusahaan yang menyebabkan tidak tepat waktu dalam memenuhi produksi atau tepat waktu tapi jumlah produk yang akan dikirimkan berkurang.

FTA (Free Trade Area) menegaskan bahwa hambatan yang terjadi dalam kontrak dagang ini juga dipengaruhi oleh mata uang atau Fluktuasi nilai tukar. Fluktuasi mata uang antar negara seperti ini dapat menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku perdagangan internasional. Risiko nilai tukar tidak hanya mempengaruhi harga barang dan jasa, namun juga keuntungan dari kontrak komersial. Kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo Tahun 2022 memiliki jangka waktu satu tahun maka dari itu dalam satu tahun adanya perubahan nilai mata uang yang menyebabkan supplier dan buyer harus sering menyesuaikan dengan mata uang masing-masing.

Pengaruh perjanjian kerjasama perdagangan Indonesia-Malaysia di Trade Expo 2022 terhadap Indonesia

Suatu perjanjian kerjasama atau kontrak dagang yang terjalin sangat berpengaruh bagi perekonomian indoneia, begitupun dengan perjanjian kerjasama Indonesia-Malaysia secara realita menguntungkan bagi Indonesia karena menurut Atase Perdagangan Kuala Lumpur pasti menguntungkan secara negara maupun bagi pribadi perusahaan Indonesia karena kontrak itu sudah tercatat bahwa dengan kontrak tersebut adanya perjanjian buyer Malaysia akan membeli dari supplier Indonesia dalam jangka satu tahun dengan value yang ditentukan. Bagi pemerintah sudah mencatat kemungkinan ekspor dengan values terntu dari Indonesia ke Malaysia. Hal tersebut juga menguntungkan supplier karena

buyer sudah mengikatkan diri untuk membeli sebuah produk dengan values tertentu kepada Indonesia. Dalam perjalanan kontrak dagang bisa berubah values yang diperdagangkan bisa kurang dan bisa lebih tinggi.

Kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022 mempunyai nilai triliunan, Kementerian Perdagangan mengadakan dan menyiapkan penandatanganan 24 nota kesepahaman Memorandum of Understanding dan Single Purchasing Statement antara pelaku usaha Indonesia dan mitra dagang Malaysia. hal tersebut merupakan salah satu strategi kementerian perdagangan untuk meningkatkan kinerja ekspor Indonesia dengan mitra dagang dari Malaysia.

Indonesia-Malaysia di Trade expo tahun 2022 menetapkan aturan dan regulasi perdagangan yang jelas, kontrak dagang ini membantu menciptakan stabilitas ekonomi. Memungkinkan bisnis untuk merencanakan investasi jangka panjang dan mengurangi ketidakpastian dalam perdagangan internasional. Perjanjian kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022 memberikan jaminan terhadap supplier di Indonesia dari buyer Malaysia bahwa pada satu tahun akan membeli produk dari perusahaan Indonesia, dengan adanya jaminan tersebut menjadikan indonesia memiliki ketenangan batin karena tidak khawatir produknya tidak akan dibeli. Indonesia memiliki pendapatan tetap selama satu tahun dengan adanya kontrak dagang ini. Indonesia juga dapat memperkirakan pendapatannya karena adanya kontrak dagang tersebut dan tidak khawatir ekonomi akan merosot lagi. Indonesia-Malaysia melaksanakan komitmen yang mempunyai pengaruh bagi Indonesia yaitu adanya ketenangan bagi perekonomian dan kontinuitas dalam bekerjasama.

Salvatore mengungkapkan bahwa motif dasar perdagangan internasional yaitu mencari keuntungan, hal tersebut sesuai

dengan apa yang diperoleh Indonesia dalam kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022. Selain keuntungan negara, pengusaha memiliki hak yang lebih jelas karena adanya kontrak dagang. Juga adanya kinerja yang dilakukan oleh forwarder indonesia meyakinkan buyer untuk membeli produk dari indonesia dengan harga yang di tentukan. Dengan adanya kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022 perusahaan/UMKM memiliki jaminan ekspor bagi perusahaan/UMKM yang terlibat. Perusahaan/UMKM juga dapat memperluas akses pasar dan meningkatkan pendapatan. Hal tersebut bisa dikatakan sebagai pengaruh baik bagi Indonesia yang menurut Salvatore itu adalah manfaat perdagangan internasional. Sedangkan ketika masa kontrak itu habis, perusahaan/UMKM yang terlibat akan membuat kontrak baru lagi dengan values yang berbeda, jika perusahaan tersebut memang berkualitas dan memuaskan buyer values itu bisa lebih besar paling tidak values nya sama.

Kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022 memberikan pengaruh positif untuk indonesia dengan mempunyai kinerja ekspor secara umum dan ciri khas tersendiri tersendiri ditandai dengan adanya produktivitas domestik hal memiliki relevansi terhadap salah satu teori Salvatore yaitu manfaat perdagangan internasional yang menggambarkan bahwa adanya keadaan dimana pengaruh kontrak dagang tersebut yaitu munculnya spesialisasi dari negara Indonesia karna adanya kontrak dagang tersebut dan akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Perjanjian kerjasama perdagangan Indonesia – Malaysia di Trade expo 2022 mere-build ekonomi indonesia

Pada masa pandemi COVID-19, perekonomian Indonesia menghadapi tantangan besar. Pandemi ini secara langsung

dan tidak langsung berdampak pada hampir seluruh sektor perekonomian negara. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia terkena dampak negatif dari pandemi ini. Pada masa awal pandemi, pertumbuhan ekonomi melambat bahkan menurun secara signifikan. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia menghadapi berbagai tantangan selama masa pandemic COVID-19, namun pemerintah dan masyarakat berupaya keras untuk mengatasi tantangan tersebut dengan mengambil berbagai kebijakan dan penyesuaian di berbagai sektor ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membangun ekonomi Indonesia setelah pandemi COVID-19 adalah fokus dalam pengembangan ekspor dengan menjalin kerjasama dengan negara Malaysia. Membuat komitmen yaitu kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo Tahun 2022 antara perusahaan/UMKM terhadap buyer Malaysia. Komitmen perjanjian perdagangan mencerminkan upaya untuk memperkuat kerja sama ekonomi dan menciptakan lingkungan perdagangan yang stabil setelah pandemi COVID-19.

Menurut ibu Aziza sebagai atase perdagangan kuala lumpur mengungkapkan bahwa kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022 menjadi salah satu pendorong ekonomi Indonesia setelah pandemic, juga tercatat transaksi ekspor Indonesia ke Malaysia yang terbesar selama kurun waktu 5 tahun yaitu pada tahun 2022. Pada tahun 2022 Indonesia-Malaysia melakukan kontrak dagang besar di Trade Expo Indonesia. Kemudian setelah kontrak dagang tersebut sudah habis jangka waktunya, buyer dan supplier membuat kontrak dagang secara pribadi, dan hal tersebut menjadi salah satu pendorong karena adanya keberlanjutan bekerja sama antara buyer dari Malaysia dan supplier dari Indonesia.

PENUTUP

Atas dasar analisis terhadap realisasi, hambatan dan pengaruh terhadap Indonesia. Indonesia-Malaysia melakukan suatu perjanjian kerjasama perjanjian kontrak dagang di Trade Expo di tahun 2022 dengan bertujuan untuk saling menguntungkan demi pertumbuhan bersama dan meningkatkan kesejahteraan. Kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo 2022 memiliki komitmen yang dimana adanya pengurangan tarif dan kontrak berkelanjutan. Kerjasama ini terjalin setelah pandemic COVID-19 dimana hal tersebut sangat berdampak terhadap ekonomi Indonesia. Selain itu, kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo pada tahun 2022 membawa dampak positif bagi Indonesia. Hal ini karena perusahaan atau UMKM dapat berkontribusi dalam pasar yang lebih luas. Selain itu, mereka juga mendapatkan relasi pembeli dari Malaysia dan kerja sama berkelanjutan antara perusahaan atau UMKM Indonesia dan pembeli dari Malaysia.

Kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022 memiliki hambatan operasional yang dampaknya lumayan signifikan bagi perusahaan/UMKM karena bisa merubah value dalam kontrak dagang tersebut. Tetapi hambatan tersebut tidak membuat kinerja ekspor Indonesia terhadap Malaysia berhenti. Dengan adanya kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022 menjadi salah satu pendorong perekonomian Indonesia setelah pandemi COVID-19. Ditandai dengan kenaikannya angka ekspor Indonesia ke Malaysia, juga dilihat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 terdapat perjanjian Indonesia-Malaysia di trade expo yang menghasilkan surplus lebih kecil dari perjanjian Indonesia-Malaysia di tahun 2022.

Jaminan ekspor selama satu tahun merupakan salah satu hal yang terdapat dalam kontrak dagang tersebut. Melalui kontrak dagang tersebut Indonesia bisa mendorong perekonomian setelah covid walaupun

berdasarkan hasil wawancara, kontrak dagang tersebut hanya sebagian kecil dari banyaknya ekspor Indonesia ke Malaysia. Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa kerjasama perjanjian perdagangan melalui kontrak dagang Indonesia-Malaysia di Trade Expo tahun 2022 menjadi salah satu faktor pendorong perekonomian Indonesia setelah COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- BI. (2022). *PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TETAP KUAT*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2511423.aspx
- Hafsah, M. J. (2000). *Konsep dan Strategi*. kemendag. (2022). *Indonesia–Malaysia Tandatangani Kontrak Dagang senilai USD 175,9 Juta di Trade Expo Indonesia 2022*. <https://www.kemendag.go.id/berita/perdagangan/indonesia-malaysia-tandatangani-kontrak-dagang-senilai-usd-175-9-juta-di-trade-expo-indonesia-2022>
- Kemendag. (2022). *Indonesia–Malaysia Tandatangani Kontrak Dagang senilai USD 175,9 Juta di Trade Expo Indonesia 2022*. Kemendag.Go.Id.
- Pratiwi, Y. R. (2022). *Perekonomian Indonesia setelah kontraksi akibat pandemi covid-19*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-l-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>
- Pratomo, W. (2007). Teori Kerja Sama Perdagangan Internasional. In *Kerja Sama Perdagangan Internasional* (pp. 13–17).
- Ricardo, D. (1985). *comparative advantage*. <https://sentrinov.isas.or.id/2021/materi/Presntasi-Bagus-Putu-Sentrinov-2021.pdf>
- Sahira. (2019). *BORDER TRADE AGREEMENT (BTA) ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA DALAM UPAYA PENINGKATAN*

PERDAGANGAN KALIMANTAN UTARA-SABAH’. Repository Unhas. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/5085/2/19_E13115014%28FILEminimizer%291-2.pdf

- Salvatore, D. (2013). *International Economics*.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*.
- Zuraya, N. (2022). *Ekonomi Malaysia Tumbuh 8,9 Persen di Kuartal Kedua 2022*.